BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Husein Umar (2005:303) mengemukakan, bahwa:

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bias juga dilakukan hal-hal lain jika perlu.**"**

Objek penelitian yang saya teliti adalah perputaran aktiva tetap dan Profitabilitas (ROA) pada PT. Telekomunikasi Indonesia,Tbk dengan datanya yaitu neraca dan laporan laba rugi dari tahun 2000-2008 pada PT. Telekomunikasi Indonesia,Tbk.

3.2 Metode Penelitian

Dalam pemecahan masalah yang ada, suatu penelitian diperlukan penyelidikan yang hati-hati, teratur dan terus menerus. Sedangkan untuk mengetahui bagaimana seharusnya langkah penelitian harus dilakukan dengan menggunakan metode penelitian. Metodologi Penelitian adalah suatu teknik atau cara untuk mencari, mengungkapkan, memperoleh atau mencatat data, baik berupa data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan diperoleh suatu kebenaran data.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan metode kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2002:11) mengemukakan, bahwa:

"Metode deskriptif analisis adalah metode yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain."

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif untuk menganalisis atau menjelaskan tentang perputaran aktiva tetap dan perkembangan profitabilitas pada PT. Telekomunikasi Indonesia,Tbk.

Menurut Andi Supangat (2003:1) mengemukakan, bahwa:

"Metode kuantitatif diasumsikan sebagai informasi dalam bentuk pernyataan "bilangan (jumlah)" yang didasarkan pada hasil perhitungan maupun hasil pengukuran dalam bentuk angka (bilangan)."

Dengan metode kuantitatif, penulis mencoba untuk menguji seberapa besar dampak perputaran aktiva tetap terhadap profitabilitas(ROA) dengan menggunakan uji statistik.

3.2.1 Disain Penelitian

Dalam melakukan penelitian, perlu adanya desain penelitian.

Menurut Husein Umar (2003:123) mengemukakan, bahwa:

"Desain penelitian adalah semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan suatu cara bagi penulis untuk dapat melakukan penelitian secara baik dan sistematis. Oleh karena itu, membuat desain penelitian sangat penting agar pembuatan sebuah karya tulis dapat terselesaikan secara cepat dan baik.

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan diatas, maka desain penelitian pada penelitian sebagai berikut :

1. Sumber masalah

   Dalam bagian ini Peneliti menentukan masalah-masalah sebagai fenomena untuk dasar penelitian pada PT. Telekomunikasi Indonesia,Tbk.

2. Perumusan masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian yang paling sulit karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Rumusan masalah atau pertanyaan penelitian akan mempengaruhi pelaksanaan tahap selanjutnya didalam tahap penelitian.

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis) maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berfikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis mempunyai tujuan

untuk menyusun kerangka teoritis yang menjadi dasar untuk menjawab atau pertanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhinya kriteria pengetahuan yang rasional.

4. Pengajuan hipotesis

   Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah Perputaran Aktiva Tetap berdampak terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Telekomunikasi Indonesia,Tbk.

5. Metode Penelitian

   Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan kuantitatif.

6. Menyusun instrumen penelitian

   Setelah metode yang dipilih. Maka peneliti dapat menyusun instrument penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Pada penelitian ini untuk menguji adanya dampak Perputaran aktiva tetap (Variabel X) dengan Profitabilitas (ROA) adalah (Variabel Y) digunakan regresi linear sederhana, sedangkan untuk untuk menguji adanya hubungan Perputaran

aktiva tetap (Variabel X) dengan Profitabilitas (ROA) (Variabel Y) digunakan korelasi *Pearson Product Moment*, dan untuk menguji peran Perputaran aktiva (Variabel X) dengan Profitabilitas (ROA) (Variabel Y) digunakan koefisien determinasi. Untuk pengujian hipotesis digunakan Uji t.

7. Kesimpulan

   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah, dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka Penulis tidak melakukan kesimpulan yang terlalu jauh dari data yang ada. Tetapi lebih kepada pengumpulan data dan menguraikannya secara menyeluruh serta diteliti sesuai dengan persoalan yang akan diperoleh, khususnya mengenai variabel dari suatu fenomena.

3.2.2 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator serta variaber-variabel yang terkait dengan penelitian. Sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar. Selain itu, operasionalisasi variabel juga dapat mempermudah mendapatkan data yang diperlukan bagi penilaian masalah yang diteliti.

Variabel dibagi menjadi dua, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

Menurut Jonathan Sarwono (2006:54) mengemukakan, bahwa:

"Variabel independent (bebas) adalah variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain, sedangkan variabel dependen (tergantung) adalah variabel yang memberikan reaksi/respon jika dihubungkan dengan variabel independen (bebas)."

Sesuai dengan judul penulis yaitu "Analisis Perputaran Aktiva Tetap dan dampaknya terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Telekomunikasi Indonesia,Tbk maka terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variable tersebut antara lain :

1. Variabel Independen (X)

   Yaitu variabel yang mempengaruhi variabel yang lain dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel independen (X) adalah " *perputaran Aktiva tetap"*.

2. Variabel Dependen (Y)

   Yaitu variabel yang memberikan reaksi/respon jika dihubungkan dengan variabel independen (bebas)".dalam kaitannya dengan masalah yang akan diteliti, maka yang menjadi variabel dependen (Y) adalah " *profitabilitas (ROA)*".

Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala pengukuran rasio karena variabel X (*perputaran Aktiva tetap*) dan variabel Y (*Profitabilitas*) mempunyai nilai nol yang absolut dan bersifat mutlak.

TABEL 3.1

OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	skala	Sumber data
Perputaran Aktiva tetap (Variabel X)	**"Perputaran aktiva tetap adalah mengukur kemampuan perusahaan untuk membuat aktiva tetap produktif dengan menghasilkan penjualan". Dwi prastowo (2008: 95)**	- Penjualan - Aktiva Tetap Rata-rata $perputaran\ \text{Ak.Tetap} = \frac{\text{penjualan}}{\text{Ak.tetap rata2}}$	kali	Rasio	Neraca dan laporan laba rugi pada PT. Telekomunikasi Indonesia,Tbk Tahun 2000-2008
profitabilitas (Variabel Y)	**"Return On Total Asset(ROA) yaitu Rasio yang meng ukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset yang tertentu." Hanafi dan Halim (2000:84)**	- Laba Bersih sesudah pajak - Total aktiva $ROA = \frac{laba\ bersih}{total\ aktiva} x100\%$	%	Rasio	Neraca dan laporan laba rugi pada PT. Telekomunikasi Indonesia,Tbk Tahun 2000-2008

3.2.3 Metode Penarikan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2008:61) pengertian populasi yaitu sebagai berikut:

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya"

Berdasarkan pengertian di atas, maka populasi yang digunakan penulis pada penelitian ini yaitu keseluruhan data pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk dari awal berdiri yaitu tahun 1882 sampai tahun 2008.

2. Sampel

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi yang banyak, maka dilakukan teknik pengambilan sampling yang tepat.

Menurut Sugiyono (2008:62) sampel adalah:

"Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Menurut Sugiyono (2008:62) pengertian teknik sampling adalah:

"Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel"

Untuk menentukan sampel yang akan diteliti terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan. Untuk teknik pengambilan sampel yang akan dilakukan oleh penulis yang sesuai dengan judul yang diteliti adalah *nonprobability sampling*.

Menurut Sugiyono (2008:66) pengertian *nonprobability sampling* adalah:

"*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk menjadi sampel."

Jenis *nonprobability sampling* yang dipilih oleh penulis adalah sampling purposive. Menurut Sugiyono (2008:68) yang dimaksud dengan sampling purposive adalah:

"*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu."

Sampel dalam penelitian ini adalah data Neraca dan laporan laba rugi tahun 2000-2008 pada PT.Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

3.2.3 Jenis dan Metode Penentuan Data

3.2.3.1 Jenis Data

1. Data Primer

   Data primer merupakan data yang diambil secara langsung, data ini diperoleh melalui kegiatan observasi yaitu pengamatan langsung diperusahaan yang menjadi objek penelitian dan mengadakan wawancara dengan pihak manajemen perusahaan.

2. Data Sekunder

   Data sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung yang merupakan data yang telah diolah perusahaan, yaitu berbagai referensi buku,

makalah, materi perkuliahan yang berhubungan dengan objek data baik yang akan diteliti oleh penulis

Data adalah salah satu komponen riset, artinya tanpa data tidak akan ada riset. Data yang akan dipakai dalam riset haruslah data yang benar, karena data yang salah akan menghasilkan informasi yang salah. Data yang yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia,Tbk yang di publikasikan.

3.2.3.2 Metode Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Untuk menunjang hasil penelitian, maka penulis melakukan pengumpulan data yang diperlukan dengan dua cara.

Adapun cara untuk memperoleh data tersebut adalah :

1. **Studi lapangan (*Field Research*)**

   Yaitu penelitian yang dilakukan oleh penulis secara langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan beberapa cara antara lain, yaitu:

   a. Observasi

      Teknik ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung serta pencatatan terhadap objek penelitian ini untuk melengkapi data yang diperlukan serta membandingkan keterangan yang diperoleh sebelumnya dengan kenyataan yang ada dalam perusahaan.

Dalam penelitan ini penulis mengumpulkan data dengan melakukan observasi langsung ke PT. Telekomunikasi Indonesia,Tbk untuk mengetahui bagaimana fenomena yang terjadi dilapangan yang berkaitan dengan Perputaran aktiva tetap dan Profitabilitas (ROA) perusahaan.

b. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara lisan dengan pihak-pihak yang berkaitan, yaitu dengan staf PT. Telekomunikasi Indonesia,Tbk yang bersangkutan dengan keuangan perusahaan.

2. Studi kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengumpulkan teori-teori yang mendasari penelitian, yang dapat dijadikan pedoman dalam melakukan analisis terhadap data dan informasi yang didapatkan dari perusahaan. Dalam penelitian ini penulis mempelajari buku-buku, artikel, dan literatur lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Dalam melakukan pengolahan data, penulis menggunakan alat analisa data sebagai berikut:

1. Analisis Rasio keuangan menggunakan perputaran aktiva tetap dan *return on asset*

Menurut Dwi prastowo(2008: 95) mengemukakan, bahwa:

"Perputaran aktiva tetap adalah mengukur kemampuan perusahaan untuk membuat aktiva tetap produktif dengan menghasilkan penjualan."

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Aktiva Tetap}}$$

Menurut : Dwi prastowo(2008: 95)

Menurut Hanafi dan Halim (2009: 84) menyatakan, bahwa:

"*Return On Total Asset(ROA)* yaitu Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset yang tertentu."

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \text{ x } 100\%$$

Menurut : Hanafi dan Halim (2009;84)

2.Analisis Regresi linear sederhana

Analisis regresi menurut Sugiyono, digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud melakukan prediksi seberapa jauh nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah. Regresi digunakan untuk analisa antara satu variabel dengan variabel yang lain secara konseptual mempunyai hubungan kausal atau fungsional. Dalam hal ini, penulis menggunakan regresi sederhana karena jumlah variabel independen (bebas) hanya satu.

Persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Sumber : Sugiyono (2008: 261)

Untuk mencari nilai a dan b digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sumber : Sugiyono (2008: 262)

Keterangan :

Y = Profitabilitas (ROA)

X = Perputaran Aktiva Tetap

n = Banyaknya sampel

a = Konstanta (nilai Y pada saat nol)

b = Koefisien regresi

3.Korelasi (*Person Product Moment*)

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dua variabel, yaitu antara variabel independen dan variabel dependen. Adapun korelasi yang digunakan dalam analisis ini korelasi *Person product Moment*, teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila kedua variabel terbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih adalah sama. Rumus yang digunakan adalah rumus koefisien korelasi (*r*) yaitu:

$$r = \frac{n\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{n\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{n\left(\sum Y^2\right) - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Sumber : Sugiyono (2008 : 228)

Keterangan:

r = Koefisien Korealasi

n = Jumlah Data

X = Variabel Independen Perputaran Aktiva Tetap

Y = Variabel Dependen Profitabilitas (ROA)

Angka korelasi beriktisar antara 0 sampai 1. besar kecilnya angka korelasi menentukan kuat atau lemahnya hubungan kedua variabel. Adapun penilaian koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya Nilai	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1.000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2008:231)

Korelasi dapat positif atau negatif. Korelasi positif menunjukan arah yang sama hubungannya antara variabel, artinya jika variabel X besar, maka variabel Y

semakin besar pula. Sebaliknya korelasi negatif menunjukkan arah yang berlawanan, artinya jika variabel X besar, maka variabel Y kecil.

Analisis korelasi *person product moment* digunakan untuk mengukur kuat atau lemahnya dampak Perputaran aktiva tetap terhadap profitabilitas pada PT. Telekomunikasi Indonesia,Tbk.

4.Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase dampak variabel X terhadap variabel Y yaitu Analisis Perputaran aktiva tetap dan dampaknya terhadap profitabilitas (ROA). maka penulis akan menggunakan analisis koefisien determinasi yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu :

$$\mathbf{Kd = r^2 \times 100\%}$$

Sumber : Statistik untuk ekonomi dan bisnis;Andi Supangat;2006

Keterangan :

r = Koefisien korelasi *pearson product moment*

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

Jika r^2 = 100% berarti variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependent, demikian sebaliknya jika r^2 = 0 berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.2.5.2 Uji Hipotesis

1. Menentukan Hipotesis Statistik

   Hipotesis ditetapkan yaitu Hipotesis nol (Ho) dan Hipotesis Alternatif (Ha). Ho adalah penetapan dugaan tidak ada hubungan antara variabel X terhadap

variabel Y, sedangkan Ha adalah penetapan dugaan ada hubungan antara variabel X terhadap varibel Y penetapan dugaan tersebut dinyatakan sebagai berikut :

Ho : $\rho = 0$, Perputaran aktiva tetap tidak berdampak terhadap Profitabilitas (ROA)

Ha : $\rho \neq 0$, Perputaran aktiva tetap berdampak terhadap Profitabilitas (ROA)

2. Menetapkan Tingkat Signifikan

Tingkat signifikan yang digunakan yaitu 5% ($\alpha = 0,05$) dengan uji dua pihak dan derajat kebebasannya (dk = n-2). Dasar pengambilan keputusan berdasarkan angka signifikan menurut Jonathan Sarwono (2005:67) menyebutkan :

- Angka probabilitas (SIG) < 0,05 hubungan kedua variabel signifikan
- Angka probabilitas (SIG) > 0,05 hubungan kedua variabel tidak signifikan.

Tingkat signifikannya 5% ($\alpha = 0,05$), artinya jika hipotesis nol ditolak dengan taraf kepercayaan 95% maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukan adanya hubungan (korelasi) yang signifikan antara dua variabel tersebut.

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari koefisien korelasi, maka penulis menggunakan statistic uji “t” student dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : Sugiyono (2007 : 230)

Keterangan :

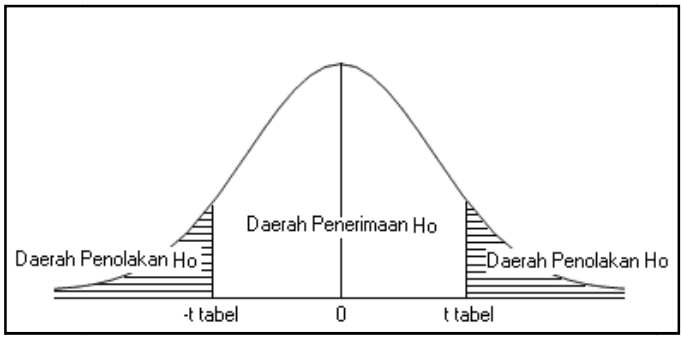
t : nilai uji t

r : koefisien Korelasi Pearson Product Moment

n : jumlah sampel

Nilai t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan tingkat kesalahan 5 % (α=0,05) uji dua pihak dan dari hipotesis yang telah ditetapkan tersebut akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan sebagai berikut :

a. jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.
b. jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ada d daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.



Gambar 3.1
Uji Signifikasi Koefisien Korelasi Dengan Uji Dua Pihak